

**PENENTUAN BIDANG GELINCIR GERAKAN TANAH DENGAN
APLIKASI GEOLISTRIK METODE TAHANAN JENIS DUA DIMENSI
KONFIGURASI WENNER-SCHLUMBERGER
(Studi Kasus Di Sekitar Gedung Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
Limau Manis, Padang)**

ABSTRAK

Telah dilakukan penentuan bidang gelincir gerakan tanah dengan metode geolistrik tahanan jenis dua dimensi konfigurasi Wenner-Schlumberger, studi kasus pada area di belakang gedung kuliah Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Limau Manis, Padang. Penelitian ini dilakukan pada satu lokasi dengan 2 lintasan pengukuran yang masing-masing lintasan saling berpotongan pada titik tengah 25,0 m dan saling tegak lurus satu sama lain. Panjang bentangan masing-masing lintasan 50,0 m dan spasi elektroda 2,5 m. Lokasi penelitian ini merupakan daerah dengan topografi berlereng dan berpotensi untuk terjadinya gerakan tanah. Pengolahan data dari hasil pengukuran dilakukan dengan menggunakan *software Res2Dinv*. Berdasarkan penampang bawah permukaan yang diperoleh dari hasil penelitian, pada daerah tersebut diduga memiliki tiga lapisan batuan yang sama secara berturut-turut adalah pasir lempungan, batupasir, dan batu gamping. Lapisan yang diduga berperan sebagai bidang gelincir adalah lapisan batu gamping dengan nilai tahanan jenis berkisar 22068 – 134811 Ωm pada kedalaman lapisan sekitar $\pm 5,03$ m dengan ketebalan sekitar $\pm 4,63$ m.

Kata kunci : bidang gelincir, metode geolistrik tahanan jenis, dan *Res2Dinv*.